

**PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK FURNITURE TEMPAT TIDUR UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PENGASUH BATITA (STUDI KASUS
PENITIPAN ANAK AULIA DAYCARE RUNGKUT SURABAYA)**

Safa Amelia¹⁾, Darwin Yuwono Riyanto²⁾, Ixsora Gupita Cinantya³⁾

S1 Desain Produk

Institut Bisnis dan Stikom Surabaya Jl. Kedung Baruk no. 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 15420200020@stikom.edu, 2) Darwin@stikom.edu, 3)

ixsora@stikom.edu

Bentuk aktivitas pengasuh batita salah satunya adalah dengan melalui kebutuhan pada kamar tidurnya. Pada kenyataannya kamar tidur tempat penitipan batita Aulia *daycare* hanya di sediakan tempat tidur, matras akan tetapi tempat penyimpanan popok, susu, minyak telon, selimut dan lain lain berada di tempat yang terpisah. Hal ini menyebabkan pembengkakan dari sisi biaya dan cukup memakan tempat dalam hal penyimpanan. Ketidak efisienan tempat penyimpanan menyebabkan batita melakukan hal yang tidak di inginkan. Maka timbulnya gagasan untuk perancangan desain furniture batita sebagai solusi pemecahan masalah yang ada. Tujuan dari perancangan adalah untuk menghasilkan desain produk furniture tempat tidur batita untuk mengefisienkan pengasuhan batita, untuk memenuhi kebutuhan batita dari 3 bulan sampai dia berusia 3 tahun. Konsep utama dari perancangan ini adalah mengefisienkan tempat penyimpanan (pengasuh batita sebagai focus utama sasaran pemenuhan kebutuhan oleh produk ini), dimana pengasuh batita mudah mencari kebutuhan batita dari produk tersebut.

Dengan mempunyai tugas membantu mengefisienkan pengasuh batita untuk mengembangkan fungsi dari perancangan desain Tempat tidur batita itu sendiri,. Hasil Akhir dari rancangan ini adalah mock-up 1:1.

Kata Kunci:*Perancangan ,Desain, Batita, Furniture*

Latar Belakang

Dalam zaman modern semakin maju dan berkembang pada era globalisasi membuat pola hidup masyarakat di indonesia menjadi lambat laun. Kesibukan orang tua yang bekerja akan menyebabkan perhatian kepada batita berkurang, maka kebanyakan orang tua memilih menitipkan anak di tempat penitipan anak dengan harapan mereka mendapat pengasuhan dan pendidikan yang lebih baik. Selain itu maraknya tempat penitipan anak juga didukung karena adanya pergeseran pola hidup masyarakat perkotaan. Dimana semakin lama masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan anak sejak usia dini (Patmodewo 2018)

Bentuk aktivitas pengasuh anak salah satunya adalah dengan melalui kebutuhan pada kamar tidurnya. Pada kenyataannya kamar tidur tempat penitipan anak Aulia *daycare* hanya di sediakan tempat tidur batita dan matras akan tetapi tempat penyimpanan popok, susu, minyak telon, selimut dan lain lain berada di tempat yang terpisah. Hal ini menyebabkan pembengkakan dari sisi biaya dan cukup

memakan tempat dalam hal penyimpanan. Ketidak efisienan tempat penyimpanan menyebabkan batita melakukan hal yang tidak di inginkan. Maka timbulnya gagasan untuk perancangan desain furniture anak sebagai solusi pemecahan masalah yang ada. Maka pemecahan masalah yang di tawarkan peneliti yaitu “Pengembangan Desain Produk Furniture Tempat Tidur Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Pengasuh Batita (Studi Kasus Penitipan Anak Aulia *Daycare* Rungkut Surabaya)”..

Batita adalah suatu istilah untuk anak berusia di bawah tiga tahun yang mana perkembangannya sudah mulai terlihat pada masa anak sudah mulai bisa belajar merangkak hingga berjalan tetapi harus mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua (Dhian Umamhie, 2016). Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun

(batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Perkembangan berbicara dan berjalan sudah bertambah baik. Namun kemampuan lain masih terbatas. (Sutomo, 2010).

Dengan mengambil judul Pengembangan Desain Produk Furniture Tempat Tidur untuk Meningkatkan Efisiensi pada Pengasuh Batita (Studi Kasus Penitipan Anak Aulia Daycare Rungkut Surabaya).

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka didapatkan peneliti mengambil rumusan masalah, bagaimana mengembangkan desain produk furniture tempat tidur untuk meningkatkan efisiensi pada pengasuh batita (studi kasus penitipan anak Aulia Daycare Rungkut Surabaya) ?

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian yang biasanya di gunakan untuk meneliti persoalan-persoalan sosial, pendidikan, maupun komunikasi, penelitian ini melihat permasalahan dari berbagai disiplin ilmu, ranah, dan subyek permasalahan. Dalam sebuah penelitian sebuah perencanaan yang disusun secara teratur dan sistematis, agar nantinya hasil dari perancangan akan mampu menjawab permasalahan yang diangkat dan juga dapat dipertanggung jawabkan Yin (2003:4).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dan Pawito (2007:96) data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substantif yang sulit dinumerasikan. Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:

Observasi

Menurut Shulhan (2003:110) observasi adalah pengamatan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana mengembangkan desain produk furniture tempat tidur untuk meningkatkan efisiensi pada pengasuh batita (studi kasus penitipan batita Aulia Daycare Rungkut Surabaya). Observasi akan dilakukan pada tempat

penitipan batita Aulia Daycare yang berlokasi di Jl Pandugo 1 Blok PD 22 Rungkut Surabaya.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Aulia Daycare

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan keterangan langsung dari informan. Informan, menurut Moleong (2006:132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada ketua Asosiasi Desainer Produk Indonesia (ADPI) bapak Arie Kurniawan, S.T., M.Ds. dokter spesialis batita Hassita Wenda Mayrina, Sp.A, manager selaku pemilik Aulia Daycare ibu Risanti Aries Tantina A.md SP (Santi), Ketua pengasuh Aulia Daycare ibu Yuniastuti Anggraeni (Nike).

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian. Pada metode ini digunakan berbagai macam literatur yang berhubungan dengan proses pengembangan tempat tidur batita Aulia daycare Rungkut Surabaya seperti buku, jurnal, dan artikel yang diperoleh dari sebuah *website*

Studi Eksisting

Studi eksisting adalah metode pengumpulan data dengan cara mengulas produk yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mencari kelemahan untuk diubah menjadi kekuatan produk tersebut.

Konsep dan Keyword

Segmentation, Targeting, Positioning (STP) Produk Tempat Tidur Aulia daycare

Analisa STP dalam perancangan ini mengacu pada hasil wawancara dan observasi kepada tempat penitipan batita Aulia daycare Rungkut Surabaya

a. **Segmentation**

Segmentasi yang digunakan dari penelitian ini akan dibagi dalam beberapa kelompok yakni dari segi demografis, geografis dan psikografis. Berikut ini adalah pembagiannya.

a. Demografis

Usia : 8 bulan – 40 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Jumlah Anggota Aulia *daycare* : 19 orang
 Siklus hidup keluarga : Menikah, belum menikah
 Jenis pekerjaan : Pegawai negeri, karyawan swasta, wiraswasta, wanita karir, pengusaha
 Tingkat penghasilan : > 2 juta (UMK Tahun 2018 Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 75 Tahun 2017)
 Agama : Semua agama
 Kelas sosial : Kelas menengah atas

b. Geografis
 Wilayah : Rungkut Surabaya
 Negara : Indonesia
 Iklim : Tropis

c. Psikografis
 Peran pengasuh terhadap pengawasan batita 8 bulan – 3 tahun merupakan hal yang penting. Batita dianjurkan dekat dengan pengawasan pengasuh. Waktu pengasuhan paling lama dihabiskan pada jam tidur batita.

b. Targeting

Berdasarkan segmentasi yang telah disebutkan, maka Penitipan batita Aulia *daycare* ini dapatdi simpulkan sebagai berikut:
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 18 – 40 tahun
 Profesi : Pengasuh batita Aulia *daycare*

c. Positioning

Aulia *daycare* adalah Taman pengasuhan batita Aulia *daycare* didirikan pada tahun 2017 untuk memberikan layanan penitipan batita yang berkualitas dan tidak hanya sekedar memberikan penitipan batita tetapi juga membantu orang tua mengawal dan mengawasi tugas tumbuh kembang batita sesuai usianya.

Analisis SWOT

Tabel 4.32 SWOT

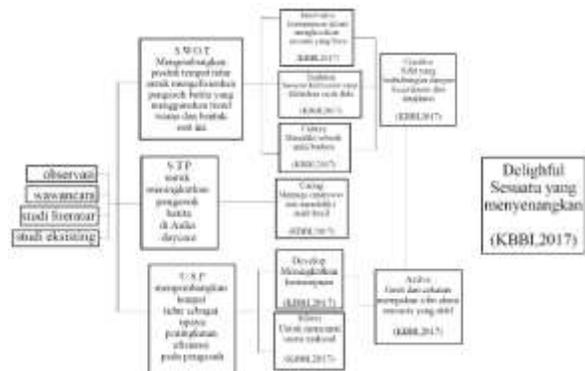
Kelebihan	Keunggulan	Keunggulan
1. Lokasi yang strategis 2. Fasilitas yang lengkap 3. Biaya yang terjangkau 4. Kualitas pelayanan yang baik 5. Lingkungan yang aman dan nyaman 6. Staf yang profesional dan berpengalaman 7. Program yang inovatif dan menarik 8. Sarana dan prasarana yang memadai 9. Hubungan yang baik dengan orang tua 10. Reputasi yang baik di masyarakat	1. Lokasi yang strategis 2. Fasilitas yang lengkap 3. Biaya yang terjangkau 4. Kualitas pelayanan yang baik 5. Lingkungan yang aman dan nyaman 6. Staf yang profesional dan berpengalaman 7. Program yang inovatif dan menarik 8. Sarana dan prasarana yang memadai 9. Hubungan yang baik dengan orang tua 10. Reputasi yang baik di masyarakat	1. Lokasi yang strategis 2. Fasilitas yang lengkap 3. Biaya yang terjangkau 4. Kualitas pelayanan yang baik 5. Lingkungan yang aman dan nyaman 6. Staf yang profesional dan berpengalaman 7. Program yang inovatif dan menarik 8. Sarana dan prasarana yang memadai 9. Hubungan yang baik dengan orang tua 10. Reputasi yang baik di masyarakat

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2019

Keyword

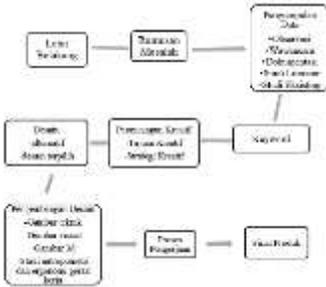
Berikut adalah pemilihan keyword yang diambil berdasarkan data hasil dari analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.30 Analisis Keyword
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2019



Alur Perancangan Karya

Tabel 4. 1 Alur Perancangan Karya



Perancangan Kreatif

Tujuan Kreatif

Pengembangan produk tempat tidur ini adalah untuk meningkatkan efisiensi khususnya para pengasuh batita Aulia *daycare* runtkut Surabaya.

Strategi Kreatif

Dengan pengembangan melalui bentuk yang menarik pada produk tersebut agar batita yang menggunakan produk nyaman. Tempat tidur juga akan memudahkan pengasuh dalam mengawasi batita. Proses pengembangan tempat tidur ini akan menggunakan penggabungan antara tempat tidur dan tempat penyimpanan yang akan dikembangkan untuk mengefisienkan pengasuh mengawasi batita saat tidur.

Desain

Desain Alternatif

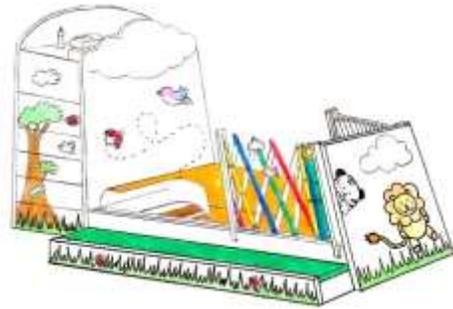
1. Desain Alternatif 1



Gambar 4.55 Desain Alternatif 1
Sumber: olahan peneliti 2019

Desain alternative 1 bersifat transformasi dapat diubah menjadi bentuk selain tempat tidur batita yaitu tempat belajar, tempat tidur, kursi sofa. Transformasi itu sendiri inovasi baru bagi pengguna tempat tidur batita. Inovasi yang dapat digunakan selain fungsi dari tempat tidur batita. Tempat tidur ini dapat menampung 2 batita.

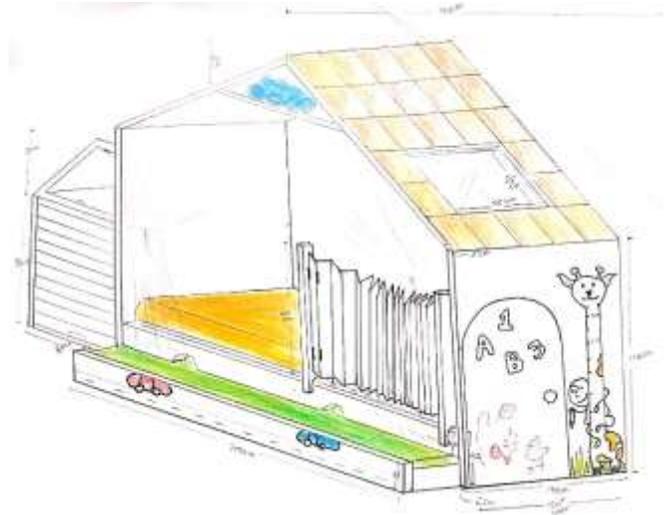
2. Desain Alternatif 2



Gambar 4.56 Desain Alternatif 1
Sumber: Olahan Peneliti 2019

Desain alternatif 2 memiliki pagar harmonika sangat menarik bagi batita. Desain pada alternatif 2 ini terkesan playground pada batita dengan visual yang menarik dapat menunjang tempat tidur alternatif 2. Tempat tidur ini dapat menampung 4 batita dan 1 pengasuh.

3. Desain Alternatif 3



Gambar 4.57 Desain Alternatif 1
Sumber: Olahan Peneliti 2019

Desain alternatif 3 juga memiliki pagar harmonika sangat menarik bagi batita. Desain pada alternatif 3 ini memiliki bentuk rumah yang menarik perhatian batita. Tempat tidur ini memiliki papan coret, alat ukur peninggi badan, dan jemuran yang dapat menunjang tempat tidur alternatif 3. Tempat tidur ini dapat menampung 4 batita dan 1 pengasuh.

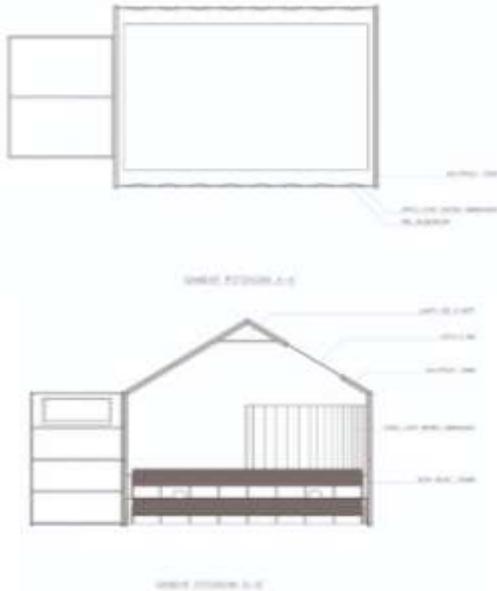
Pemilihan desain

Metode ini di maksudkan untuk mencari kesesuaian pengembangan produk tempat tidur Aulia *daycare* yang akan dilakukan. Pemilihan yang akan dilakukan peneliti mencoba memilih dengan cara analisa menggunakan penghitungan tabulasi skala

likert sederhana.

Pengembangan Desain Gambar Teknik

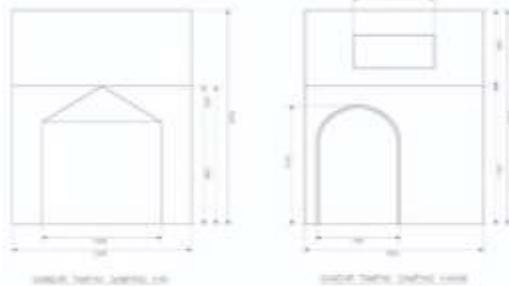
1. Gambar teknik potongan tempat tidur dan tempat penyimpanan



Gambar 4.64 Teknik potongan

2. Gambar teknik tampak depan

3. Gambar teknik tampak samping kanan dan kiri



Gambar 4.66 Tampak samping kanan kiri

4. Gambar teknik tampak atas

4.12.2 Gambar Visual

1. Visual samping kanan



Gambar 4.70 visual samping kanan

Sumber: Olahan Penulis 2019

Pada visual ini terletak pada dinding samping kanan yang terdapat aksesoris tambahan yaitu papan coret dan pengukur tinggi badan. Visual yang terdapat pada samping kanan menunjukkan batita perempuan memegang terlihat senang. Goresan pensil menunjukkan papan coret untuk area menulis. Terdapat rumput dan batita laki laki memegang penggaris mengekspresikan keinginan tahanan. Bersebelahan dengan pohon pengukur tinggi badan yang menunjukkan rasa keinginan tahanan mengukur tinggi badannya.

2. Visual Depan

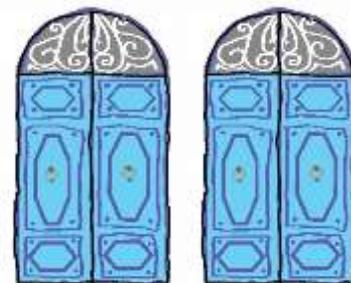


Gambar 4.71 Visual bagian depan

Sumber: Olahan Peneliti 2019

Visual pada bagian depan terdapat 2 mobil berwarna merah dan biru. Pada bagian tempat tidur bagian bawah terdapat lubang untuk menarik kasur. Pada bagian tempat tidur atas terdapat awan biru. Lubang yang terdapat pada tempat tidur bawah merupakan atap mobil. Pada bagian ujung atap rumah terdapat tirai nyamuk untuk menutupi bagian kosong tersebut maka visual awan cocok untuk menutupi bagian tersebut. Bagian awan berwarna sama pada bingkai tempat tidur.

3. Visual Tempat Penyimpanan



Gambar 4.72 visual tempat penyimpanan

Sumber: Olahan Penulis 2019

Pada bagian penyimpanan terdapat 2 pintu maka visual yang digunakan untuk tempat penyimpanan adalah pintu berwarna biru dipilih sesuai dengan trend warna saat ini.

4. Visual Dalam Samping Kanan



Gambar 4.73 Visual samping kanan
Sumber: Olahan Penulis 2019

Visual yang terdapat pada samping dalam kanan terdapat rumah yang menunjukkan desain pada tempat tidur tersebut. Didalam rumah tersebut terdapat 1 batita laki laki dan perempuan juga 1 orang perempuan dewasa menunjukkan tempat penitipan batita Aulia daycare. Terdapat rumput, matahari, pelangi, burung, lebah, kumbang, awan sebagai pelengkap visual. Ekspresi yang digunakan pada visual ini adalah tersenyum menunjukan sikap ceria

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku :

- Ewasechko A.C.2005. Upgrading the Central Java Wood Furniture Industry: A Value-Chain Approach. Manila, ILO.
- Haryanto, Eko. 2004. Ragam Hias Kursi Kayu Tunggal Jawa tengah abad ke-17-20. Bandung: ITB
- Hidayat, Taufiq. 2015. Perancangan Furniture Multifungsi Sebagai Solusi Permasalahan Ruang Perumahan Griya Kembang Putih Tipe 36 Kasihan Bantul: Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2008b. Pola Pembiayaan Industri Kerajinan. Jakarta, Kayu.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2015.
- Kementerian Perindustrian. 2017. Data Statistik Industri Furniture. Jakarta
- Nurmianto, Eko. 2004. Ergonomi Konsep Dasar dan

pada batita pada saat di tempat penitipan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari pengembangan produk furniture tempat tidur untuk meningkatkan efisiensi pengasuh batita (studi kasus tempat penitipan batita Aulia daycare), adalah sebagai berikut:

1. pengembangan tempat tidur ini cocok digunakan untuk tempat penitipan batita yang saat ini tren model bentuk,warna dan desain memiliki keunikan tersendiri
2. pengembangan tempat tidur menggunakan kayu multiplek yang harga dan kualitasnya sudah mencukupi kebutuhan pengguna.
3. Pengembangan tempat tidur cukup besar yaitu berukuran panjang 2,97 m x lebar 1,5 m x tinggi 1,8 m.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan produk tempat tidur untuk meningkatkan efisiensi pengasuh batita studi kasus tempat penitipan batita Aulia daycare. Terdapat beberapa saran yang diberikan demi pengembangan produk furniture agar lebih baik:

1. Pemilihan model tempat tidur harus sesuai dengan konsep yang akan dibuat, dengan hasil observasi. Pernyataan pengasuh yang di peroleh dari studi kasus dapat menggambarkan keinginan yang ada pada pengguna tempat tidur saat ini.

Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya.

Santoso. 2004. Ergonomi Tujuan Manfaat Prinsip Ruang Lingkup. Surabaya: Guna Widya.

Sutomo. 2010. Menu Sehat Alami untuk Batita dan

Balita. Jakarta: Demedia.

Wong, Donna L. 2003. Pedoman klinis : Keperawatan pediatrik.ECG. Jakarta: Demedia.

Sumber dari majalah :

Wiwiek, Widyawati, E 16. 2016. Masyarakat Urban. Sahabat Daihatsu.

Lie, Charlie. 2010. Sarjana Tata Bahasa Indonesia Universitas Padjadjaran, Bandung. Tempo

Sumber dari jurnal :

Hidayat, Arif. 2014. Perbedaan Pola Tidur Antara Kelompok Terlatih dan Tidak Terlatih, hal 85.

Meliana, Fenny. 2015. Perancangan Tempat Tidur Multifungsi untuk Batita, hal 334.

Rafknowledge. 2004. Jenis Tidur Setiap Malam, hal 2-3.